

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Untuk menguji seberapa jauh pengembangan kepemimpinan dan penguasaan keterampilan bermain sebagai (variabel bebas) diterapkan pada *sport education model* (SEM) dalam permainan bola tangan. Variabel bebas SEM yang bermuatan kepemimpinan dibandingkan dengan SEM yang tidak bermuatan kepemimpinan apakah ada perbedaan pengembangan dan performa bermain dari kedua kelompok sampel. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 5.1.1. Perkembangan kepemimpinan lebih baik dalam pengembangannya melalui penerapan SEM terstruktur disengaja yang terintegrasi dibandingkan dengan SEM terstruktur tanpa integrasi.
- 5.1.2. Penguasaan performa bermain bola tangan melalui SEM terstruktur disengaja terintegrasi muatan kepemimpinan dengan SEM terstruktur tidak ada yang lebih unggul.
- 5.1.3. Perkembangan kepemimpinan dan penguasaan performa bermain bola tangan lebih baik dalam pengembangannya melalui penerapan SEM terstruktur disengaja yang terintegrasi dibandingkan dengan SEM terstruktur tanpa integrasi.

5.2 Implikasi

Hal yang menjadi perhatian bersama dari hasil penelitian ini adalah penerapan SEM yang selama ini terstruktur dan memberikan pengalaman-pengalaman dalam konteks pengembangan olahraga yang melibatkan pelaku, Pembina, pelatih, dan bisa dilaksanakan pada lembaga keolahragaan, dan yang terpenting pada instansi pendidikan (sekolah formal, sekolah olahraga, pusdiklat, dan lembaga yang terkait). Nilai-nilai dalam struktur SEM yang dapat mengembangkan tanggungjawab, kepercayaan diri, sosial, keterampilan, potensi, talenta, dan kepemimpinan, akan menjadi modal apabila terus dipelihara khususnya di lingkungan sekolah SD, SLTP, SMU, dan perguruan tinggi, ini sasaran bagi para pelajar, mahasiswa, dan akan memberikan dampak pada pemaknaan nilai-nilai

olahraga yang sesungguhnya. Fokus dalam penelitian ini adalah muatan kepemimpinan dalam SEM yang terstruktur dan disengaja diterapkan pada para mahasiswa prodi PGSD Penjas calon pendidik dalam perkuliahan permainan khususnya permainan bola tangan mampu menggambarkan pengembangan kepemimpinan yang tinggi sebagai model supaya dalam penerapan model pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah untuk diintegrasikan muatan kepemimpinan. Sehingga akan melahirkan calon pemimpin-pemimpin masa depan.

Pada pelaksanaan penerapan program kepemimpinan pada SEM sebagai model kurikulum dalam tujuannya sebagai peningkatan penguasaan performa bermain dapat memberikan gambaran kemampuan, juga sebagai alat evaluasi capaian pusat pendidikan siswa di sekolah, perguruan tinggi, dan klub olahraga. Dengan direncanakan terstruktur dan disengaja dalam menerapkan program kepemimpinan mempengaruhi struktur tim dengan raihan prestasi dalam pemaknaan nilai yang membanggakan bagi kehidupan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini, sebagai rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dan para praktisi di lapangan sebagai berikut: Pentingnya muatan kepemimpinan yang terstruktur dan disengaja diterapkan pada model pembelajaran, dalam penelitian ini SEM sebagai model dapat mengembangkan kepemimpinan para peserta yang terlibat dalam permainan olahraga.

- 5.3.1. Hasil penelitian ini telah menunjukkan kelompok yang secara sengaja diberikan integrasi muatan kepemimpinan akan mendapatkan pengalaman berharga, memaknai nilai-nilai olahraga yang sesungguhnya untuk diterapkan dan dipelihara khususnya di lembaga pendidikan.
- 5.3.2. Pengembangan olahraga tidak cukup hanya orientasi pada prestasi tinggi *high performance*, tetapi pada bagaimana peran guru disekolah, pelatih di klub, pemimpin di lembaga terkait dengan bidang keolahragaan mengintervensi model atau struktur secara sengaja untuk kemajuan dan sukses. Dengan demikian kita sepakat belajar kepemimpinan sejak dini akan

mempengaruhi perilaku individunya pada lingkungan terkecil yaitu keluarga.

- 5.3.3. Penelitian lanjutan perlu dilakukan berkenaan dengan pengembangan kepemimpinan sejak dini diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan (sekolah olahraga, pusdiklat, institut olahraga, akademi olahraga) dengan membandingkan olahraga beregu, olahraga perseorangan.